

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*).<sup>(22)</sup> Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mengatasi *morning sickness* pada ibu hamil trimester I.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Turniasih.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang memenuhi kriteria akan dijadikan responden pada penelitian ini adalah:

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Turniasih

- 2) Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Ibu hamil yang menderita penyakit kronis, dilihat dari riwayat penyakit pada buku KIA
  - 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
3. Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non probability* dengan menggunakan *consecutive sampling* yaitu semua sampel yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel yang di perlukan terpenuhi dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

Besaran sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel<sup>(23)</sup>

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini berdasarkan data sebelumnya sebagai berikut:

$$n = \frac{51}{(1 + 51 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{51}{(1 + 51 (0,01))}$$

$$n = \frac{51}{(1 + 0,51)}$$

$$n = \frac{51}{2,51}$$

$$n = 33,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 33,77 atau di bulatkan sebesar 34 sampel.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Agustus 2021 sampai April 2022.

#### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PMB Turniasih Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.

### D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas yaitu pengetahuan ibu hamil.
2. Variabel terikat yaitu perilaku mengatasi *morning sickness* pada ibu hamil trimester I.

### E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan ibu tentang <i>morning sickness</i>	Kemampuan responden menjawab pertanyaan pada kuesioner secara benar mulai dari	Kuisi oner	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% Skor jawaban responden

---

		<p>pengertian, penyebab, tanda dan gejala, akibat, dan cara mengatasi <i>morning sickness</i>. Bila jawaban sesuai dengan kunci jawaban akan diberikan skor 1 dan apabila tidak sesuai dengan kunci jawaban akan diberikan skor 0.</p>			<p>dihitung berdasarkan:  <math display="block">\frac{\text{Soal benar}}{\text{Total soal}} \times 100</math></p>
2.	Perilaku ibu mengatasi <i>morning sickness</i>	<p>Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dan cara mengatasi <i>morning sickness</i>. Penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:          Untuk jawaban positif, jawaban S (sering) diberi skor 3, R (ragu-ragu) diberi skor 2, TP (tidak pernah) diberi skor 1.          Untuk jawaban negatif, jawaban S diberi skor 1, R diberi skor 2, TP diberi skor 3.</p>	Kuisi	Ordinal	<p>Positif          Negatif          (ditentukan dari rata-rata skor keseluruhan)          Positif: <math>\geq 98</math>          Negatif: <math>&lt; 98</math></p>

---

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari buku KIA dan register ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Turniasih yang mencakup riwayat penyakit dan keluhan yang dialami.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner untuk mengumpulkan data responden.

### 1. Kuesioner penelitian, berisi daftar pertanyaan yang berisi informasi tentang identitas responden, pendidikan, umur, pekerjaan, dan graviditas ibu.

### 2. Kuesioner yang terdiri dari : pengetahuan dan perilaku

Dalam penelitian ini kuesioner dibagi menjadi 2 bagian yaitu kuesioner pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mengatasi mual muntah di wilayah PMB Turniasih. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 20 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur

pengetahuan yang dibagi menjadi pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Kuesioner dalam penelitian disusun dengan pilihan jawaban benar atau salah, skor 1 bila jawaban tepat dan skor 0 bila jawaban tidak tepat. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Pada kuesioner perilaku terdapat 20 pertanyaan, digunakan untuk mengetahui perilaku positif atau negatif. Menggunakan skala likert, dimana skala pengukuran tersebut terdiri dari dua komponen yang terdiri dari:

Untuk jawaban positif : S = 3, R = 2, TP = 1

Untuk jawaban negatif : S = 1, R = 2, TP = 3

#### **H. Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas adalah derajat kebenaran dari suatu instrumen yang ditarik dari sebuah penelitian, dapat dinilai dan dipengaruhi berdasarkan metode penelitian yang digunakan serta keterwakilan sampel penelitian dari populasi sampel. Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena instrumen diadopsi dari penelitian Yuca Sasmita yang berjudul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Emesis Gravidarum Di Poli KIA/KB Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017 dan penelitian Vera Beuty Dwi yang berjudul Analisis Perilaku Mengatasi NVP Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bps Ika Rofiaty Ds. Bancangan Kec. Sambit Kab. Ponorogo. Instrumen dinyatakan valid bila nilai *Content Validity Index* (CVI) > 0,70, sedangkan uji reliabilitas untuk

instrument menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5%.

Kuesioner dinyatakan reliabel bila nilai *Crosbach's Alpha*  $> 0,70$ .

## **I. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan di PMB Turniasih untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil trimester I di PMB Turniasih.
- c. Menyusun proposal skripsi dan konsultasi pembimbing.
- d. Melaksanakan ujian proposal dan merevisi proposal setelah ujian.
- e. Mengurus pengantar izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- f. Mengurus izin penelitian di PMB Turniasih.
- g. Mengurus *ethical clearance* pada Komisi etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- h. Menetapkan jadwal penelitian untuk pengambilan sampel penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti dan dibantu oleh enumerator mengidentifikasi data yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden dan menjelaskan prosedur penelitian kepada ibu hamil (mengisi lembar kuesioner).

- b. Peneliti atau enumerator meminta ibu hamil yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani *inform consent* sebagai persetujuan.
  - c. Peneliti atau enumerator meminta ibu hamil mengisi lembar kuesioner.
  - d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti atau enumerator memberikan *souvenir* berupa *tote bag*.
  - e. Peneliti mengumpulkan data dan penilaian dari jawaban responden yang diperoleh sesuai skor. Untuk selanjutnya data yang didapat untuk di masukkan ke dalam master tabel, dilakukan analisis data dan melakukan penyusunan hasil.
3. Tahap akhir
- a. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.
  - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
  - c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil.

## J. Manajemen Data

1. Pengolahan data adalah proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan rumus tertentu, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*

Hasil wawancara yang diperoleh dari kuesioner perlu disunting atau dicek terlebih dahulu. Jika terdapat data yang tidak lengkap, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) atau bisa segera dilengkapi.

- b. Koding data

Koding adalah kegiatan mengklasifikasikan data menurut kategorinya masing – masing. Koding juga merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi angka untuk memudahkan pengolahan data di komputer.

Tabel 3. Koding Data

No	Variabel	Kode	Arti
1	Tingkat pengetahuan	1	Pengetahuan baik
		2	Pengetahuan cukup
		3	Pengetahuan kurang
2	Perilaku ibu hamil	1	Positif
		2	Negatif

- c. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan agar lebih mudah dianalisis.

d. *Cleaning data*

*Cleaning data* adalah pemeriksaan kembali data hasil *entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan kode, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dan koding<sup>(22)</sup>.

e. *Tabulating Data*

Menyusun data dengan mengelompokkan data – data sehingga mudah dijumlahkan dan disusun dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik seluruh variabel penelitian yang termasuk variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat<sup>(22)</sup>.

Data yang telah didapatkan selanjutnya dilakukan uji statistik *Chi-Square* untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut dengan

tingkat kesalahan 5% ( $\alpha: 0,05$ ), dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil.

## **K. Etika Penelitian**

Terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek untuk mendapatkan informasi secara terbuka berkaitan dengan jalannya proses penelitian dan memiliki kebebasan menentukan pilihan serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor–faktor ketepatan, kecermatan, keseksamaan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Prinsip keadilan menekankan

sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban dengan merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subjek (*nonmaleficence*)<sup>(24)</sup>.